

# Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Industri PENERBANGAN di Indonesia, 2018 - 2021

Industri penerbangan Indonesia telah menemukan masa kejayaannya dalam tujuh tahun terakhir (2011-2017). Puncaknya terjadi tahun 2017 lalu. Dengan penduduk lebih dari 250 juta jiwa dan kelas menengah yang tumbuh pesat membuat kebutuhan dan layanan jasa penerbangan ke seluruh Indonesia terus meningkat. Menurut survey CDMI, jumlah penumpang pada tahun 2011 mencapai 68 juta penumpang dan tahun 2016 angkanya telah mencapai 100 juta penumpang dan di prediksi tahun 2017 mencapai 105 juta penumpang.

Meskipun potensial dengan jumlah penumpang yang terus meningkat, namun tercatat beberapa maskapai penerbangan nasional yang mengalami kegagalan dan akhirnya tutup. Pada tahun 2013 PT Metro Batavia (Batavia Air) harus berhenti beroperasi setelah divonis pailit oleh pengadilan, tahun 2014. PT Merpati Nusantara harus menelan pil pahit dengan berhenti beroperasi sejak Desember 2013, selanjutnya PT Mandala Airlines (Mandala Air), menyatakan berhenti beroperasi terhitung sejak 1 Juli 2014. Penyebab kegagalan ketiga maskapai ini karena terus merugi dan akhirnya bangkrut.

Tingkat persaingan antara maskapai penerbangan untuk memperebutkan pasar domestik sangat ketat. Tahun 2014 lalu penerbangan domestik masih dikuasai Lion Air, namun sejak tahun 2015 hingga kini Garuda Indonesia telah mengambil alih. Pada tahun 2016 jumlah keberangkatan pesawat domestik mencapai 764.156 kali keberangkatan, sebanyak 186.482 kali (24,4%) berasal dari Garuda Indonesia, disusul Lion Air dengan jumlah frekuensi 180.581 kali keberangkatan (23,6%), Wings Air sebanyak 86.313 kali (11,3%), Citilink Indonesia dengan

78.935 kali (10,3%), disusul Batik Air dan Sriwijaya Air. Persaingan sengit juga terjadi pada penerbangan tujuan luar negeri. Hingga tahun 2015 Air Asia memimpin dengan jumlah keberangkatan tujuan luar negeri terbanyak, namun sejak tahun 2016 posisi tersebut digeser oleh Garuda Indonesia. Pada tahun 2016 jumlah frekuensi keberangkatan luar negeri mencapai 71.487 kali penerbangan, sebanyak 27.577 kali (38,6%) dikuasai Garuda Indonesia, disusul Air Asia dengan 22.209 kali (31,1%), Lion Air sebanyak 9.212 kali (12,9%) dan sisanya maskapai lain.

Melihat besarnya potensi bisnis penerbangan di Indonesia dan ketatnya persaingan antar maskapai penerbangan membuat PT. CDMI Consulting tertarik untuk melakukan riset yang mendalam tentang industri ini dan akhirnya sukses menerbitkannya dalam satu buku studi yang berjudul "Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Industri PENERBANGAN di Indonesia, 2018 - 2021".

Buku ini hanya tersedia di PT. CDMI Consulting, dapat dipesan langsung ke bagian marketing dengan ibu Tina melalui telepon: (6221) 3193-0108, 3193-0109, 3193-0070, atau melalui Fax: (6221) 3193-0102 atau email: marketing@cdmione.com dengan harga Rp. 9.000.000,- (Edisi Indonesia), Rp. 9.500.000,- (Edisi Inggris) dan US\$ 750 untuk harga luar negeri.

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
**P.T. CDMI**

Muslim M. Amin

**CDMI CONSULTING**

*Research Company*

**Formulir Pesanan**

*our creative data for your partners*

P.T. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA  
AGP Building, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Cikini  
Jakarta 10320, Indonesia

Phones : (021) 3193 0108 - 9, 3193 0070  
Fax : (021) 3193 0102  
E-mail : [marketing@cdmione.com](mailto:marketing@cdmione.com)  
Website : [www.cdmione.com](http://www.cdmione.com)

Mohon Kirimkan	:	..... eksemplar	<b>Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Industri PENERBANGAN di Indonesia, 2018 - 2021</b>		
Nama (Mr/Mrs/Ms)	:	<input type="text"/>	Posisi	:	<input type="text"/>
Nama Perusahaan	:	<input type="text"/>			
Alamat	:	<input type="text"/>			
Telepon/Fax	:	<input type="text"/>	Tanggal	:	<input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>
E-mail	:	<input type="text"/>	Tanda Tangan	:	<input type="text"/>
Berikan tanda	<input checked="" type="checkbox"/>	Harga:	<input type="checkbox"/> Rp. 9.000.000,- (Edisi Indonesia) / <input type="checkbox"/> Rp. 9.500.000,- (Edisi Inggris) <input type="checkbox"/> US\$ 750 Harga Luar Negeri		
<input type="checkbox"/> Telegraphic Transfer (TT)		<input type="checkbox"/> Invoice us	<input type="checkbox"/> Edisi Indonesia	<input type="checkbox"/> Edisi Inggris	
Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim					

# DAFTAR ISI

❑	<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
❑	<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>1.</b>	<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
	1.1. Latar Belakang .....	1
	1.2. Ruang Lingkup Studi .....	2
	1.3. Methodologi Penelitian .....	3
<b>2.</b>	<b>TINJAUAN EKONOMI INDONESIA</b> .....	<b>4</b>
	2.1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia .....	4
	2.2. Kontribusi Angkutan Udara Terhadap Sektor Transportasi & Pergudangan serta PDB .....	6
	2.3. Posisi Industri Penerbangan Dalam Struktur Industri Nasional .....	6
	2.4. Perkembangan Investasi PMA dan PMDN .....	9
	2.5. Prospek Ekonomi Indonesia.....	16
<b>3.</b>	<b>GAMBARAN UMUM INDUSTRI PENERBANGAN</b> .....	<b>19</b>
	3.1. Sejarah Industri Penerbangan Indonesia .....	19
	3.2. Industri Pesawat Terbang Nusantara .....	23
	3.3. Bandar Udara Menurut Penggunaan, Hirarki dan Klasifikasi .....	25
	3.4. Daftar Pemilik Pesawat Terbang .....	33
<b>4.</b>	<b>KINERJA BANDAR UDARA</b> .....	<b>38</b>
	4.1. Produksi Pergerakan Penerbangan Tujuan Domestik.....	43
	4.1.1. Pergerakan Pesawat .....	43
	4.1.2. Pergerakan Penumpang .....	44
	4.1.3. Pergerakan Barang.....	45
	4.1.4. Pergerakan Bagasi .....	46
	4.1.5. Pergerakan Pos/Paket .....	46
	4.2. Produksi Pergerakan Penerbangan Tujuan Luar Negeri.....	47
	4.2.1. Pergerakan Pesawat .....	47
	4.2.2. Pergerakan Penumpang .....	48
	4.2.3. Pergerakan Barang.....	48
	4.2.4. Pergerakan Bagasi .....	49
	4.2.5. Pergerakan Pos/Paket .....	49

4.3.	Produksi Pergerakan Pesawat Menurut Bandar Udara .....	50
4.3.1.	Penerbangan Domestik.....	50
4.3.2.	Penerbangan Luar Negeri .....	55
4.4.	Produksi Pergerakan Penumpang Penerbangan Menurut Bandar Udara .....	58
4.4.1.	Penerbangan Domestik.....	58
4.4.2.	Penerbangan Luar Negeri .....	62
4.5.	Produksi Pergerakan Bagasi Penerbangan Menurut Bandar Udara.....	64
4.5.1.	Penerbangan Domestik.....	64
4.5.2.	Penerbangan Luar Negeri .....	68
4.6.	Produksi Pergerakan Barang Penerbangan Menurut Bandar Udara .....	70
4.6.1.	Penerbangan Domestik.....	70
4.6.2.	Penerbangan Luar Negeri .....	74
4.7.	Produksi Pergerakan Pos Penerbangan Menurut Bandar Udara .....	75
4.7.1.	Penerbangan Domestik.....	75
4.7.2.	Penerbangan Luar Negeri .....	80
4.8.	Produksi Penumpang Jemaah Haji di 12 (Duabelas) Bandar Udara .....	82
<b>5.</b>	<b>KINERJA PERUSAHAAN PENERBANGAN.....</b>	<b>83</b>
5.1.	Kinerja Produksi Perusahaan Penerbangan Berjadwal.....	86
5.1.1.	Penerbangan Tujuan Domestik .....	86
5.1.2.	Penerbangan Tujuan Luar Negeri.....	87
5.2.	Kinerja Perusahaan Penerbangan Berjadwal .....	88
5.2.1.	PT Garuda Indonesia Tbk .....	88
5.2.2.	PT Merpati Nusantara Airlines.....	92
5.2.3.	PT Lion Mentari Airlines .....	94
5.2.4.	PT Indonesia Air Asia .....	97
5.2.5.	PT Tigerair Mandala (PT Mandala Airlines) .....	100
5.2.6.	PT Travel Express Aviation Services .....	103
5.2.7.	PT Pelita Air Service.....	105
5.2.8.	PT Metro Batavia.....	106
5.2.9.	PT Sriwijaya Air.....	108
5.2.10.	PT Wings Abadi Airlines.....	110
5.2.11.	PT Trigana Air Service .....	113
5.2.12.	PT Kalstar Aviation .....	114
5.2.13.	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (PT Indonesia Air Transport Tbk) .....	116
5.2.14.	PT Travira Air .....	117
5.2.15.	PT Aviastar Mandiri .....	118

5.2.16. PT Transnusa Aviation Mandiri.....	119
5.2.17. PT Asi Pudjiastuti Aviation.....	121
5.2.18. PT Pacific Royale Airways.....	122
5.2.19. PT Citilink Indonesia.....	123
5.2.20. PT Sky Aviation.....	125
5.2.21. PT Batik Air.....	127
5.2.22. PT Cardig Air.....	128
5.2.23. PT Indonesia Air Asia Extra.....	130
5.2.24. PT My Indo Airlines.....	132
5.2.25. PT Nam Air.....	133
5.2.26. PT Tri MG Intra Asia Airlines.....	136
<b>6. JENIS PESAWAT DAN SERTIFIKASI OPERATOR ANGKUTAN</b>	
<b>UDARA.....</b>	<b>138</b>
6.1. Perkembangan Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2011-2017.....	139
6.1.1. AOC 121.....	140
6.1.2. AOC 135.....	140
6.1.3. AOC 137, OC 91, PSC 141 dan FASI.....	141
6.2. Perkembangan Jumlah Pesawat Terbang AOC 121 Menurut Jenis Pesawat, 2011-2017.....	142
6.3. Perkembangan Jumlah Pesawat Terbang AOC 135 Menurut Jenis Pesawat, 2011-2017.....	144
6.4. Perkembangan Jumlah Pesawat Terbang AOC 137, OC 91, PSC 141, dan FASI Menurut Jenis Pesawat, 2011-2017.....	149
<b>7. PERUSAHAAN PENERBANGAN MENURUT JENIS DAN SERTIFIKASI OPERATOR PENERBANGAN.....</b>	<b>153</b>
7.1. AOC 121.....	153
7.1.1. PT Garuda Indonesia Tbk.....	153
7.1.2. PT Merpati Nusantara Airlines.....	155
7.1.3. PT Tigerair Mandala.....	157
7.1.4. PT Trigana Air Services.....	157
7.1.5. PT Metro Batavia *).....	158
7.1.6. PT Pelita Air Service.....	159
7.1.7. PT Indonesia Airasia.....	160
7.1.8. PT Lion Mentari Airlines.....	160
7.1.9. PT Wings Abadi Airlines.....	162
7.1.10. PT Cardig Air.....	163

7.1.11.	PT Tri-MG Intra Asia Airlines .....	164
7.1.12.	PT Manunggal Air Service.....	165
7.1.13.	PT Nusantara Air Charter .....	165
7.1.14.	PT Indonesia Transports and Infrastructure .....	166
7.1.15.	PT Sriwijaya Air .....	167
7.1.16.	PT Kalstar Aviation .....	169
7.1.17.	PT Travel Express Aviation Service .....	170
7.1.18.	PT Asialink Cargo Airlines .....	170
7.1.19.	PT Republic Express Airlines .....	171
7.1.20.	PT Air Maleo.....	171
7.1.21.	PT Jayawijaya Dirgantara .....	172
7.1.22.	PT Pacific Royale Airways Indonesia *).....	172
7.1.23.	PT Citilink Indonesia.....	173
7.1.24.	PT Transnusa Aviation Mandiri.....	175
7.1.25.	PT Batik Air .....	177
7.1.26.	PT Indonesia Air Asia Extra .....	178
7.1.27.	PT Nam Air .....	178
7.1.28.	PT My Indo Airlines .....	179
7.1.29.	PT Aviastar Mandiri .....	180
7.2.	AOC 135 .....	180
7.2.1.	PT Airfast Indonesia .....	180
7.2.2.	PT Sayap Garuda Indah.....	181
7.2.3.	PT Survei Udara Penas (Persero) .....	182
7.2.4.	PT Asian One Air .....	183
7.2.5.	PT Travira Air .....	184
7.2.6.	PT Derazona Air Service.....	184
7.2.7.	PT National Utility Helicopters .....	186
7.2.8.	PT Alfa Trans Dirgantara .....	187
7.2.9.	PT Deraya Air Taxi .....	188
7.2.10.	PT Sabang Merauke Raya Air Charter (SMAC) .....	189
7.2.11.	PT White Sky Aviation .....	190
7.2.12.	PT Gatari Air Service.....	191
7.2.13.	PT Intan Angkasa Air Service.....	191
7.2.14.	PT Air Pacific Utama .....	192
7.2.15.	PT Transwisata Prima Aviation .....	193
7.2.16.	PT Asconusa Air Transport.....	193
7.2.17.	PT Purawisata Baruna .....	194
7.2.18.	PT Penerbangan Angkasa Semesta .....	195

7.2.19.	PT Asi Pudjiastuti Aviation .....	196
7.2.20.	PT Aviastar Mandiri .....	197
7.2.21.	PT Dabi Air Nusantara .....	198
7.2.22.	Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan .....	199
7.2.23.	PT Ekspres Transportasi Antarbenua.....	201
7.2.24.	PT Pegasus Air Services.....	202
7.2.25.	PT Eastindo.....	203
7.2.26.	PT Amur Aviation Indonesia (PT Unindo Air Charter).....	204
7.2.27.	PT Nusantara Buana Air.....	205
7.2.28.	PT Hevilift Aviation Indonesia .....	206
7.2.29.	PT Jhonlin Air Transport.....	207
7.2.30.	PT Sky Aviation .....	207
7.2.31.	PT Enggang Air Service.....	209
7.2.32.	PT Surya Air .....	209
7.2.33.	PT Ersu Eastern Aviation .....	210
7.2.34.	PT Matthew Air Nusantara .....	211
7.2.35.	PT Marta Buana Abadi (Dmonim Air).....	212
7.2.36.	PT Angkasa Super Services.....	213
7.2.37.	PT Komala Indonesia .....	214
7.2.38.	PT Elang Lintas Indonesia .....	214
7.2.39.	PT Elang Nusantara Air .....	215
7.2.40.	PT AMA .....	216
7.2.41.	PT Air Born Indonesia.....	218
7.2.42.	PT Alda Trans Papua .....	219
7.2.43.	PT Spirit Avia Sentosa.....	220
7.2.44.	PT Tri-MG Intra Asia.....	220
7.2.45.	PT Weststar Aviation Indonesia.....	221
7.3.	AOC 137, OC 91, PSC 141, FASI .....	222
<b>8.</b>	<b>PANGSA PASAR PENERBANGAN .....</b>	<b>228</b>
8.1.	Menurut Jumlah Keberangkatan Pesawat .....	229
8.1.1.	Total Penerbangan Domestik dan Luar Negeri .....	229
8.1.2.	Penerbangan Domestik.....	230
8.1.3.	Penerbangan Luar Negeri .....	231
8.2.	Menurut Jumlah Penumpang Diangkut.....	233
8.2.1.	Total Penerbangan Domestik dan Luar Negeri .....	233
8.2.2.	Penerbangan Domestik.....	234
8.2.3.	Penerbangan Luar Negeri .....	236

8.3.	Menurut Jumlah Barang Diangkut .....	237
8.3.1.	Total Penerbangan Domestik dan Luar Negeri .....	237
8.3.2.	Penerbangan Domestik.....	239
8.3.3.	Penerbangan Luar Negeri .....	240
<b>9.</b>	<b>KEBIJAKSANAAN PEMERINTAH.....</b>	<b>242</b>
9.1.	Kebijaksanaan Tentang Pengembangan dan Investasi.....	243
9.2.	Kebijaksanaan Tentang Pemberian Izin Perusahaan Penerbangan.....	250
9.3.	Kebijaksanaan Tentang Pembangunan dan Pengembangan Bandar Udara .....	255
9.3.1.	PM 90 Tahun 2016 .....	256
9.3.2.	PM 87 Tahun 2016 .....	257
9.3.3.	PM 59 Tahun 2016 .....	259
9.3.4.	PM 61 Tahun 2015 .....	260
9.4.	Kebijaksanaan Transit Udara .....	260
9.5.	Kebijaksanaan Guna Peningkatan Jumlah Wisatawan .....	261
<b>10.</b>	<b>PROYEKSI DAN PROSPEK PASAR.....</b>	<b>263</b>
10.1.	Proyeksi Produksi Pergerakan Penerbangan .....	264
10.1.1.	Penerbangan Domestik.....	264
10.1.2.	Penerbangan Luar Negeri .....	265
10.2.	Proyeksi Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal .....	266
10.2.1.	Penerbangan Domestik.....	266
10.2.2.	Penerbangan Luar Negeri .....	267
10.3.	Prospek Usaha .....	268

